

## HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP BIDAN TENTANG PARTOGRAF OLEH BIDAN PRAKTEK MANDIRI DI KECAMATAN BENGKONG KOTA BATAM TAHUN 2017

Tuti Octarini <sup>(1)</sup>, Sarmauli Franshisca Sihombing <sup>(2)</sup>  
Program Studi Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Batam  
Jl. Abulyatama No. 5 Batam 29464  
(oktarini.tuti@gmail.com, 081270843635)

### ABSTRACT

The World Health Organization recommends the use of partograph in the delivery room, 15% of complications in labor are not detected early due to the negligence of partograph filling. The purpose of this research is to know the correlation between the knowledge and attitude of a Midwife toward Partograf By Independent Midwifery Practice In Bengkong Regency, Batam Year 2017. This research is Analytical Observational with cross-sectional approach and using questioner as the primary data. Data sampling used is total sampling method. The study was conducted in June 2017, a sample size of 38 people. Data analysis using Chi-Square technique. The results showed that midwives, who were well-informed and had positive attitudes are numbered to 28 people (96.6%), those who had negative attitude are numbered only 1 (3.4%). Meanwhile, less knowledgeable midwives who had positive attitudes are 2 people (22.3 %) and negative attitude are 7 people (77,7%). There is a correlation between midwife knowledge with attitude toward partograph with p-value = 0.000. It Independent midwives are expected to improve the quality of their service and implement the use of partograph.

### PENDAHULUAN

Penggunaan partograf oleh tenaga kesehatan pada saat pertolongan persalinan merupakan hal yang sangat penting. WHO (*World Health Organization*) sangat merekomendasikan penggunaan partograf dalam ruang bersalin, 15 % dari komplikasi pada persalinan tidak dapat terdeteksi dini disebabkan karena kelalaian pengisian partograf. Dampak dari kelalaian pengisian partograf yang tidak terdeteksi akan menimbulkan kelainan yang mungkin terjadi pada saat persalinan, seperti gawat janin, hipertensi, partus lama, dan perdarahan ( Harvey, 2010 ).

Partograf harus digunakan pada semua persalinan pada fase aktif kala satu yang dilakukan dimana saja (JNPKR, 2010). Salah satu tujuan pembangunan *Milenium Development Goals* (MDGs) 2015 adalah menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi 102 per 100.000 kelahiran hidup.

Menurut Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2007, AKI di Indonesia adalah 228 per 100.000 kelahiran hidup. Namun mengalami peningkatan menjadi 359 per 100.000 kelahiran hidup pada Tahun 2012 (Pusdatin, 2014). Penyebab utama AKI di Indonesia adalah perdarahan, hipertensi dalam kehamilan (HDK), infeksi, partus lama dan komplikasi abortus (Profil Kesehatan Indonesia, 2015).

Derajat kesehatan di Indonesia hingga saat ini masih memprihatinkan. Salah satu faktor yang menyebabkan hal tersebut adalah kualitas tenaga bidan. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingginya AKI dan AKB adalah masih adanya bidan yang kurang kompeten dalam penanganan kegawatdaruratan serta kondisi ibu dan janin saat dirujuk sudah dalam keadaan kurang baik. Hal tersebut seharusnya dapat dicegah apabila bidan patuh dan disiplin

menggunakan partograf dalam proses persalinan.

Salah satu faktor dari trias tiga terlambat yang dikemukakan Depkes RI (2012) adalah terlambat memutuskan untuk mencari pertolongan kasus gawat darurat obstetrik. Pada konteks ini bidan yang menggunakan partograf dalam pertolongan persalinan mempunyai catatan waktu yang dituliskan dalam grafik sehingga dapat segera dan tepat dalam mengambil keputusan. Saran dari Susanto yang dikutip Fadhlly mengemukakan bahwa keputusan bidan dalam merujuk ke rumah sakit merupakan hal yang sangat penting untuk mencegah keterlambatan.

Dalam beberapa penelitian mengemukakan bahwa penggunaan partograf sebagai alat deteksi dini dipengaruhi oleh faktor pengetahuan dan faktor sikap bidan tentang partograf, dimana sikap sendiri merupakan kecenderungan untuk bertindak disertai dengan perasaan yang dimiliki oleh individu. Newcomb, salah seorang ahli psikologi sosial dalam Notoadmojo (2010), menyatakan bahwa sikap adalah merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Dalam hal ini bisa diasumsikan dengan adanya sikap bidan yang positif akan memberikan gambaran bahwa bidan tersebut akan menganggap bahwa partograf sangat penting dan tentunya akan mempengaruhinya dalam menggunakan partograf, (Sari, 2014).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyaningsih (2014) tentang hubungan pengetahuan dan sikap bidan tentang partograf di RSUD Soeratno, didapatkan hasil bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap bidan tentang partograf dengan nilai  $R_{ho}$  hitung (0,441) >  $R_{ho}$  tabel (0,364) pada taraf signifikansi 5% dengan  $p = (0,015)$  ( $p < 0,05$ ) yang

menunjukkan bahwa arah korelasi positif dengan kekuatan korelasi sedang.

Penelitian juga dilakukan oleh Loho (2015) tentang hubungan pengetahuan dan sikap bidan tentang partograf dalam persalinan di Puskesmas Poned Manado didapatkan hasil penelitian bahwa tingkat pengetahuan bidan umumnya (90,9%) baik, 2 responden (6,1%) cukup, dan 1 responden (3,0%) kurang. Mengenai distribusi sikap, semua bidan (100%) mempunyai sikap positif, ada hubungan antara pengetahuan dan sikap dalam penggunaan partograf.

Studi awal yang dilakukan pada bulan Januari 2017 pada 20 Bidan Praktek Mandiri (BPM) di wilayah kerja Puskesmas Sei Panas Kecamatan Bengkong Kota Batam yaitu salah satu kota yang ada di Provinsi Kepulauan Riau, ditemukan 17 bidan (85%) tidak menggunakan partograf dalam melakukan pertolongan persalinan, dan bidan yang menggunakan partograf dalam melakukan pertolongan persalinan hanya 3 bidan (15 %).

Berdasarkan Latar Belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Bidan Tentang Partograf oleh Bidan Praktek Mandiri di Kecamatan Bengkong Kota Batam Tahun 2017.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini bersifat *Analitik Observasional*, dengan menggunakan kuesioner untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap bidan tentang partograf.

Analisa data dengan menggunakan rancangan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di BPM Kecamatan Bengkong Kota Batam pada bulan Juni 2017 dengan jumlah sampel 38 orang.

## HASIL PENELITIAN

### Hasil Penelitian Univariat

Dapat dilihat bahwa pengetahuan bidan mayoritas baik sebanyak 29 orang (76,3%), sedangkan minoritas pengetahuan bidan kurang sebanyak 9 orang (23,7%).

Dapat dilihat bahwa mayoritas bidan mempunyai sikap positif sebanyak 30 orang (78,9%), sedangkan minoritas sikap bidan adalah negatif sebanyak 8 orang (21,1%).

Menunjukkan bahwa 29 orang bidan, yang berpengetahuan baik mempunyai sikap positif sebanyak 28 orang (96,6%), yang mempunyai sikap negatif sebanyak 1 orang (3,4%), dan bidan yang berpengetahuan kurang yaitu 9 orang, yang mempunyai sikap positif sebanyak 2 orang (22,3%), yang mempunyai sikap negatif sebanyak 7 orang (77,7%). Sehingga mayoritas bidan berpengetahuan baik yaitu 29 orang (76,3%) dan mempunyai sikap positif sebanyak 30 orang (78,9%).

Hasil uji statistik diperoleh nilai  $p = 0,000 < 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan bidan dengan sikap bidan terhadap penggunaan partograf.

## PEMBAHASAN

### Pengetahuan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan bidan mayoritas baik sebanyak 29 orang (76,3%), sedangkan minoritas pengetahuan bidan kurang sebanyak 9 orang (23,7%).

Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Bisma di Surakarta tahun 2012 yang meneliti tentang hubungan pengetahuan terhadap sikap bidan dalam

penerapan partograf pada persalinan, didapatkan hasil mayoritas bidan berpengetahuan baik yaitu 53,6%, dan mayoritas sikap bidan positif sebanyak 76,4%.

Pengetahuan bidan yang mayoritas baik didalam penelitian ini bisa disebabkan karena tingkat pendidikan. Hal ini berdasarkan hasil penelitian bahwa semua bidan telah menyelesaikan pendidikan D-III Kebidanan. Karena menurut Notoadmodjo (2007) tingkat pendidikan juga mempengaruhi persepsi seseorang untuk menerima ide-ide baru (*anonim*). Pendidikan juga mempengaruhi persepsi seseorang karena dapat membuat seseorang lebih mudah mengambil keputusan dan bertindak, sehingga pendidikan sangat berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang.

Pengetahuan bidan yang kurang didalam penelitian ini disebabkan oleh faktor umur, didapatkan hasil penelitian pengetahuan bidan yang kurang sebagian besar pada bidan yang berusia dewasa muda, sehingga pengetahuannya belum terlalu matang tentang partograf. Hal ini sejalan dengan pendapat Notoadmodjo (2010) yang menyatakan bahwa semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih besar dalam berfikir, dan umur juga mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang, semakin bertambah umur akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikir, sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin banyak

### Sikap

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas bidan mempunyai sikap positif sebanyak 30 orang (78,9%) dan minoritas bidan mempunyai sikap negatif sebanyak 8 orang (21,1%).

Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Linta (2012) tentang

gambaran pengetahuan dan sikap bidan tentang penggunaan partograf di Kecamatan Rancaekek tahun 2012 didapatkan hasil bahwa mayoritas bidan memiliki sikap yang positif terhadap penggunaan partograf.

Didalam penelitian ini didapatkan sikap bidan positif kemungkinan disebabkan karena lembaga pendidikan, pengalaman, dan media massa. Bidan-bidan dalam penelitian ini adalah orang yang mempunyai pendidikan tinggi sehingga lebih memudahkan mereka dalam bersikap, dan juga mengerti dalam menggunakan media massa sehingga bisa memperoleh informasi informasi terkait ilmu kebidanannya khususnya tentang penggunaan partograf, dan juga disebabkan karena telah banyaknya pengalaman yang mereka lewati karena sering menolong proses persalinan, sehingga bidan-bidan mempunyai sikap yang positif.

Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Azwar (2011) yang menyatakan bahwa sikap seseorang dipengaruhi oleh, lembaga pendidikan, media massa dan pengalaman pribadi.

Sikap bidan yang negatif didalam penelitian ini disebabkan karena anggapan mereka yang keliru tentang penggunaan partograf, bidan yang bersifat negatif dalam penelitian ini menganggap bahwa pengisian partograf memerlukan waktu yang lama, sangat sulit dan berbelit-belit, dan mereka juga menganggap bahwa pengisian partograf menambah beban kerja bidan serta dapat mengganggu ibu yang bersalin karena ada pemeriksaan yang dilakukan setiap 30 menit. Padahal pengisian partograf bisa membantu bidan memantau kemajuan persalinan dan informasi untuk membuat keputusan oleh petugas yang menolong persalinan (APN, 2012).

## **1. Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Dalam Tentang Partograf**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 29 orang bidan, yang berpengetahuan baik mempunyai sikap positif sebanyak 28 orang (96,6%), yang mempunyai sikap negatif sebanyak 1 orang (3,4%), dan bidan yang berpengetahuan kurang yaitu 9 orang, yang mempunyai sikap positif sebanyak 2 orang (22,3%), yang mempunyai sikap negatif sebanyak 7 orang (77,7%). Sehingga mayoritas bidan berpengetahuan baik yaitu 29 orang (76,3%) dan mempunyai sikap positif sebanyak 30 orang (78,9%).

Hasil uji statistik diperoleh nilai  $p = 0,000 < 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan bidan dengan sikap bidan terhadap penggunaan partograf.

Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka (2010) yang meneliti tentang hubungan pengetahuan dan sikap bidan dalam penggunaan partograf didapatkan hasil pengetahuan bidan baik sebanyak 63% dan sikap bidan yang positif sebanyak 57% dan didapatkan nilai  $p$  value 0,000 yang menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dan sikap bidan dalam penggunaan partograf.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiyaningsih (2014) tentang hubungan pengetahuan dan sikap bidan tentang partograf di RSUD Soeratno, didapatkan hasil bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap bidan tentang partograf dengan nilai  $R_{ho}$  hitung (0,441)  $> R_{ho}$  tabel (0,364) pada taraf signifikansi 5% dengan  $p = (0,015)$  ( $p < 0,05$ ) yang menunjukkan bahwa arah korelasi positif dengan kekuatan korelasi sedang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Loho (2015) tentang hubungan pengetahuan dan

sikap bidan tentang partograf dalam persalinan di Puskesmas Poned Manado, didapatkan hasil penelitian bahwa tingkat pengetahuan bidan umumnya (90,9%) baik, 2 responden (6,1%) cukup, dan 1 responden (3,0%) kurang. Mengenai distribusi sikap, semua bidan (100%) mempunyai sikap positif, ada hubungan antara pengetahuan dan sikap dalam penggunaan partograf.

Hal ini sesuai dengan pendapat Mubarak (2007) bahwa semakin banyak pengetahuan yang dimiliki seseorang maka akan mudah dalam menyikapi sesuatu hal. Semakin banyak informasi dan edukasi yang dimiliki seseorang akan memudahkan seseorang untuk bertindak dan bersikap yang cenderung menerima (sikap positif).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik akan cenderung menimbulkan sikap yang lebih positif, sedangkan pengetahuan yang kurang cenderung menimbulkan sikap yang negatif. Setiap bidan mempunyai sikap yang berbeda-beda, bervariasi dan sulit ditebak, dimana setiap individu arah berfikir dan berbagai hal yang dipertimbangkannya memiliki karakteristik yang bervariasi, yang dapat menentukan atau mengarahkan sikap seseorang atau individu. Umumnya bidan yang praktek mandiri mempunyai pengetahuan yang baik dan sikap yang positif terhadap penggunaan partograf.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan bidan mayoritas baik sebanyak 29 orang (76,3%).
- b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas bidan mempunyai sikap positif sebanyak 30 orang (78,9).
- c. Terdapat hubungan antara pengetahuan bidan dengan sikap bidan terhadap

penggunaan partograf dengan nilai  $p = 0,000 < 0,05$

### **Saran**

#### **a. Bagi Puskesmas**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk meningkatkan kinerja pelayanan kebidanan di BPM wilayah kerja Puskesmas dengan memberikan pelatihan tentang partograf kepada Bidan-bidan di wilayah kerja Puskesmas

#### **b. Bagi Bidan Praktek Mandiri**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Bidan Praktek Mandiri di Kecamatan Bengkong untuk menambah edukasi dan pemahaman tentang penggunaan partograf dan bisa diterapkan dalam menanganani pasien untuk menghindari resiko pada saat persalinan.

#### **c. Bagi Institusi Pendidikan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak Akademik untuk memberikan materi kepada peserta didik terkait tentang penggunaan, manfaat partograf, sehingga dengan harapan materi yang didapatkan dapat diterapkan dalam menanganani pasien pada saat melakukan praktek mandiri.

#### **d. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan penggunaan partograf seperti faktor pendidikan, faktor umur, faktor motivasi, dan sebagainya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Al Rasyid. 2011. *Metodologi dan Riset Kesehatan*. Jakarta
- APN. 2012. *Asuhan Persalinan Normal*
- Ariawan. 2011. *Besar sampling dan tehnik sampling*. Jakarta
- Bisma, 2012. Dikutip dari kti tentang *gambaran pengetahuan bidan tentang*

- partograf di Surakarta*. Diunduh dari <http://stikesayani.ac.id/publikasi/e-journal/files/2008/200812/200812-002.pdf> pada tanggal 20 Juni 2017
- Depkes RI. 2012 tentang AKI dan AKB
- Dinkes Prov. Kepulauan Riau. 2015. *Profil Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau*. Riau
- Eka Setiawan, 2010. Dikutip dari Skripsi tentang *Hubungan pengetahuan dan sikap bidan dalam penggunaan partograf* diunduh dari <http://www.jurnal.stikes-bpm.ac.id/index.php/arsip/volume-2-no-1-juli> pada tanggal 17 Juni 2017
- Evi Setyaningsih. 2014. Dikutip kti tentang *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Bidan Tentang Partograf Di RSUD Soeratno* diunduh dari <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20320586-S-EviSetyaningsih.pdf> diunduh pada tanggal 15 Mei 2017.
- Gustiawati, Irma. 2012. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan partograf oleh bidan di wilayah puskesmas Jabung Barat Tahun 2012*. Skripsi. FKUI. Jakarta
- Harvey. 2007. *Penggunaan Partograf Oleh Tenaga kesehatan*. Jakarta
- Hasibuan. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Bumi Aksara
- Ilyas. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Nuha Medika
- JNPK-KR. 2010. *Asuhan Persalinan Normal*. Jakarta
- Johar Arifin, 2017 *SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi*. Jakarta. Elex Media Komputindo
- Kemendes RI. 2012. *Petunjuk Pelaksanaan Jaminan Persalinan*. Jakarta
- Lapau, Buchari. 2016. *Metode penelitian kesehatan: Metode ilmiah penulisan skripsi, Tesis dan Disertasi*. Jakarta. YOI
- Linta, 2012. Dikutip dari kti tentang *gambaran pengetahuan dan sikap bidan tentang penggunaan partograf di Kecamatan Rancaekek* diunduh dari <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/57797> pada tanggal 17 Mei 2017
- Maria Loho. 2015.dikutip dari skripsi *Tentang Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Bidan Tentang Partograf Dalam Persalinan Di Puskesmas Poned Manado* diunduh dari [http://opac.nhm.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=3568](http://opac.nhm.ac.id/index.php?p=show_detail&id=3568) diunduh pada tanggal 15 Mei 2017.
- Notoatmodjo, S.2005 *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: RinekaCipta
- \_\_\_\_\_, S.2010. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: RinekaCipta
- \_\_\_\_\_, S.2012 *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: RinekaCipta
- Novita Sari. 2014, dikutip dari skripsi tentang *Perilaku Bidan Dalam Pengisian Partograf Pada Persalinan Normal Di Poliklinik Bhayangkara Polresta Surakarta*, diunduh dari <http://eprints.ums.ac.id/30991/> pada tanggal 24 April 2017
- Prawirohardjo, Sarwono. 2009. *Pelayanan kesehatan maternal dan neonotal*. Jakarta. Yayasan bina pustaka
- Purwanto, M. 2010. *Psikologi penelitian*. Jakarta: Remaja Rosda Karya
- Rahmatiah. 2014. *Hubungan kecerdasan emisional dengan prestasi belajar pada mahasiswiprogram studi D-III Kebidanan Tingkat I Universitas Batam Tahun 2014*
- Sekaran. 2006. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta
- Setiawan, Doni. 2015. *Metodologi penelitian kesehatan untuk mahasiswa kesehatan*. Bandung. Graha ilmu
- Simatupang. 2011. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan oleh bidan pada pertolongan persalinan dirumah diwilayah kerja puskesmas kramau watu dan waringin kurung kabupaten serang*. Tesis. FKM, UI
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta

- Sugiono. Dr. 2011. *Metodologi penelitian bisnis*. Bandung. Alfabeta
- Susilawati. 2012. *Pengaruh Umur terhadap Perilaku Seseorang* diunduh dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/29787/1/.pdf> pada tanggal 17 Juni 2017
- Wawan, Dewi. 2011. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia..* Yogyakarta : Nuha Medika